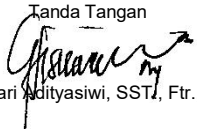
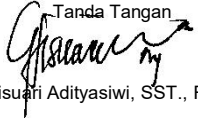





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
ASSESSMENT DAN DIAGNOSIS FISIOTERAPI	FIS22207		3	2	17 Februari 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Tanda Tangan  Gian Lisuari Adityasiwi, SST., Ftr., M.Fis.		Tanda Tangan  Gian Lisuari Adityasiwi, SST., Ftr., M.Fis.		Tanda Tangan  Gian Lisuari Adityasiwi, SST., Ftr., M.Fis.



Peduli Penuh Kasih



Peduli Penuh Kasih



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Aspek Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S1)
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (S2)
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban (S3)
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab (S4)
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal (S5)
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (S6)
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (S7)
8. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik berlandaskan kasih (S8)
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri berdasarkan nilai peduli penuh kasih (S9)
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; (S10)
11. Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pengkajian fisioterapi (S11)
12. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan khususnya pengkajian fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya (S12)

Aspek Pengetahuan

1. Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (Biological Basic Science, Psychosocial Science, Professionalism and Ethics, Movement Science dan Core of practice of Physiotherapy) dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah berdasarkan prosedur yang baku. (P1)
2. Menguasai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi (P2)
3. Menguasai konsep teoritis tentang sistem pelayanan kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi dan regulasi yang terkait dengan fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis (P3)
4. Menguasai konsep teoritis pelaksanaan praktik fisioterapi inti (core of practice of physiotherapy) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, fisioterapi integumen, fisioterapi kesehatan wanita, fisioterapi pediatri, fisioterapi geriatri, fisioterapi olahraga, dan fisioterapi interna, kaitannya dengan gerak dan fungsi sepanjang rentang kehidupan manusia dengan menggunakan teknik fisioterapi yang dilakukan secara mandiri dan/atau berkelompok. (P4)
5. Menguasai konsep teoritis teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gerak dan fungsi (P5)
6. Menguasai konsep teoritis pengetahuan faktual tentang sistem informasi pelayanan fisioterapi dan kesehatan (P6)
7. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip fisioterapi ergonomi yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja (P7)
8. Mampu menguasai konsep teoritis yang menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, radiologi, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi (P8)
9. Menguasai konsep teoritis teknik assesment dan penegakan diagnostik Fisioterapi (P9)
10. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik (P10)
11. Menguasai konsep teoritis metode penelitian ilmiah (P11)

Aspek Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU 1)
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (KU 2)
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; (KU3)
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; (KU 4)
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; (KU 5)
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. (KU 6)
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; (KU 7)
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri (KU 8)
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (KU 9)

Aspek Keterampilan Khusus

1. Mampu memanfaatkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar dan radiologi yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsi yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumber daya yang tersedia (KK 1)
2. Mampu memanfaatkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsi yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumber daya yang tersedia. (KK 2)
3. Mampu mengaplikasikan IPTEK tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang lebih luas terkait dengan proses fisioterapi (Assesment, Diagnostik Fisioterapi, Program Fisioterapi berdasarkan problem, modalitas terpilih, dan dosis fisioterapi, intervensi fisioterapi berdasarkan program, evaluasi, modifikasi, dokumentasi, dan kemitraan) (KK 3)
4. Mampu mengaplikasikan biomekanik / biofisika dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan praktik fisioterapi (KK 4)
5. Mampu membuat keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium dan radiologi yang berkaitan dengan gerak dan fungsi (KK 5)
6. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah problem gerak dan fungsi dengan konteks pelayanan kesehatan primer, sekunder, dan tersier (KK 6)
7. Mampu membuat konsep kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legalitas dan etika profesi (KK 7)
8. Mampu membuat analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerja (KK 8)
9. Mampu mengaplikasikan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangan (KK9)
10. Mampu membuat dan mengaplikasikan pendokumentasian, dan menyajikan informasi layanan fisioterapi sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan fisioterapi lanjutan / rujukan (KK 10)
11. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada tenaga kesehatan yang lebih kompeten (KK 11)
12. Mampu membuat konsep tentang aplikasi komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan / atau keluarga / pendamping / penasihat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya (KK 12)
13. Mampu mengkaji kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerja; (KK13)
14. Mampu mengaplikasikan pengendalian penyakit infeksi sesuai dengan SOP (Standard Operating Procedure). (KK 14)



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

15. Mampu mengaplikasikan kegiatan promotif dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi terutama di bidang neurologi yaitu stroke (KK 15)
16. Mampu mengaplikasikan pekerjaan dan berkomunikasi secara efektif dalam tim (KK 16)
17. Mampu membuat laporan kelompok kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh, akurat dan sah terutama di bidang neurologi (KK 17)
18. Mampu mengkaji bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal, empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi terutama di bidang neurologi (KK 18)
19. Mampu mengkaji pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (Continues Profesional Development =CPD) (KK 19)
20. Mampu mengaplikasikan hasil-hasil penelitian terkait masalah gerak dan fungsi
21. Mampu membuat proposal kewirausahaan yang inovatif dan kreatif (KK 20)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Aspek Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S1)
2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (S6)
3. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri berdasarkan nilai peduli penuh kasih (S9)

Aspek Pengetahuan

1. Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (Biological Basic Science, Psychosocial Science, Professionalism and Ethics, Movement Science dan Core of practice of Physiotherapy) dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah berdasarkan prosedur yang baku. (P1)
2. Menguasai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi (P2)
3. Menguasai konsep teoritis pelaksanaan praktik fisioterapi inti (core of practice of physiotherapy) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, fisioterapi integumen, fisioterapi kesehatan wanita, fisioterapi pediatri, fisioterapi geriatri, fisioterapi olahraga, dan fisioterapi interna, kaitannya dengan gerak dan fungsi sepanjang rentang kehidupan manusia dengan menggunakan teknik fisioterapi yang dilakukan secara mandiri dan/atau berkelompok. (P4)
4. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip fisioterapi ergonomi yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja (P7)
5. Menguasai konsep teoritis teknik assesment dan penegakan diagnostik Fisioterapi (P9)

Aspek Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU 1)
2. Mampu memanfaatkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (KU 2)
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; (KU3)

Aspek Keterampilan Khusus

1. Mampu memanfaatkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar dan radiologi yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsi yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumber daya yang tersedia (KK 1)
2. Mampu memanfaatkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsi yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumber daya yang tersedia. (KK 2)
3. Mampu mengaplikasikan IPTEK tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang lebih luas terkait dengan proses fisioterapi (Assesment, Diagnostik Fisioterapi, Program Fisioterapi berdasarkan problem, modalitas terpilih, dan dosis fisioterapi, intervensi fisioterapi berdasarkan program, evaluasi, modifikasi, dokumentasi, dan kemitraan) (KK 3)

Deskripsi Singkat MK

Assesment dan Diagnosis Fisioterapi adalah matakuliah yang mempelajari mengenai assesment berdasarkan keilmuan fisioterapi dimana penegakan diagnosis dilakukan dengan pengkajian menyeluruh. penegakan diagnosis yang dilakukan dilakuakn dengan cara logaritma HOAC II agar menemukan diagnosis yang tepat, penegakan diagnosis berdasarkan ICF.

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran

1. Anamneses (keluhan utama, Riwayat Penyakit Sekarang, Riwayat Penyakit Dahulu, Riwayat Keluarga,
2. Riwayat Pribadi, Anamnesis Sitemik)
3. Pemeriksaan fisisk (pemeriksaan umu, pemeriksaan khusus, pemeriksaan laboratorium)
4. Assesmen dan managemen Fisioterapi Pediatri
5. Assesmen dan managemen Fisioterapi Muskuloskeletal
6. Assesmen dan managemen Fisioterapi neuromuskuler
7. Assesmen dan managemen Fisioterapi integumen
8. Assesmen dan managemen Fisioterapi Kesehatan Wanita
9. Assesmen dan managemen Fisioterapi Geriatri
10. Assesmen dan managemen Fisioterapi keselamatan, kesehatan kerja (K3)
11. Assesmen dan managemen Fisioterapi Olahraga
12. Assesmen dan managemen fisioterapi olahraga
13. Assesmen dan managemen Fisioterapi Kardiovaskuler - Kardioresirasi
14. Hypotesis Oriented Algorithm for Clinicians II (HOACII)
15. ICD
16. ICF
17. Imbalance muscle, inervasi saraf, kompensasi gerak
18. Prognosis, tujuan jangka pendek, tujuan jangka panjang
19. Form yang wajib diisi dalam proses assesmen dan diagnosis fisioterapi
20. Assesmen Fisioterapi,
21. Proses fisioterapi,
22. Jurnal



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Pustaka	Utama: 1. Cael, Christy, 2010; Functional Anatomy, Lippincott Williams&Wilkins, Philadelphia 2. Pearce, E. C. 2009; Anatomi dan fisiologi untuk paramedis. PT. Gramedia pustaka utama, Jakarta 3. Rahayu, Umi Budi, 2007; Anatomi, Osteologi, dan Miologi, Surakarta 4. World Health Organization, 2001 Programmes and Projects: International Classification of Diseases ICD-10 Current Version, 2010, available at https://icd.who.int/browse10/2010/en (https://icd.who.int/browse10/2010/en) accessed 17 February 2023. 5. World Health Organization, 2001 Programmes and Projects: International Classification of Functioning, Disability and Health (ICF), 2017, available at https://apps.who.int/classifications/icfbrowser/ (https://apps.who.int/classifications/icfbrowser/) accessed 17 February 2023.	
	Pendukung: Adityasiwi, G. L. (2022). <i>Pentingnya body awareness pada tubuh agar terbebas dari nyeri otot dan sendi.</i> Adityasiwi, G. L., & Siswanto, S. (2022). <i>Pelatihan hidroterapi pasien pasca stroke dalam rangka membangun masyarakat sehat dan produktif.</i> Adityasiwi, G. L., Hermando, I., & Triyanto. (2022). <i>Peningkatan kualitas hidup lansia dengan fisioterapi pada lansia di GKJ Bejiharjo.</i> Adityasiwi, G. L., Hermando, I., Winajarko, F., Siswanto, S., & Triyanto. (2022). <i>Masyarakat sehat dan produktif bebas dari osteoporosis dengan pendekatan fisioterapi pada jemaat Gereja Paroki Tyas Dalem Gusti Yesus, Macanan.</i>	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak: Google meet Zoom ICF Browser Whatsapp Group	Perangkat keras: Laptop Komputer Proyektor HP Papan Tulis Spidol
	Dosen Pengampu	
Matakuliah Syarat		

Rencana Pembelajaran							
Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan cara melakukan identifikasi status pasien I	Mampu melakukan pendataan identitas; mampu melakukan anamneses (keluhan utama, Riwayat Penyakit Sekarang, Riwayat Penyakit Dahulu, Riwayat Keluarga, Riwayat Pribadi, Anamnesis Sitemik)	Kesesuaian diskusi terkait pengetahuan pendataan identitas; mampu melakukan anamneses (keluhan utama, Riwayat Penyakit Sekarang, Riwayat Penyakit Dahulu, Riwayat Keluarga, Riwayat Pribadi, Anamnesis Sitemik)	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Anamneses (keluhan utama, Riwayat Penyakit Sekarang, Riwayat Penyakit Dahulu, Riwayat Keluarga, Riwayat Pribadi, Anamnesis Sitemik)	3
2	Mahasiswa mampu menjelaskan cara melakukan identifikasi status pasien II	Mampu melakukan pendataan pemeriksaan fisisk (pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus, pemeriksaan laboratorium)	Kesesuaian diskusi terkait pengetahuan pendataan pemeriksaan fisisk (pemeriksaan umu, pemeriksaan khusus, pemeriksaan laboratorium)	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Pemeriksaan fisisk (pemeriksaan umu, pemeriksaan khusus, pemeriksaan laboratorium)	3
3	Mahasiswa mampu menjelaskan melakukan assesmen Fisioterapi dan manajemen Fisioterapi Pediatri	Mampu menjelaskan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Pediatri	Kesesuaian diskusi terkait pengetahuan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Pediatri	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Assesmen dan manajemen Fisioterapi Pediatri	3
4	Mahasiswa mampu menjelaskan melakukan assesmen Fisioterapi dan manajemen Fisioterapi Pediatri	Mampu melakukan assesmen dan manajemen Fisioterapi Pediatri	Kesesuaian melakukan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Pediatri	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Assesmen dan manajemen Fisioterapi Pediatri	4
5	Mahasiswa mampu menjelaskan melakukan assesmen Fisioterapi dan manajemen Fisioterapi Musculoskeletal	Mampu menjelaskan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Musculoskeletal	Kesesuaian diskusi terkait pengetahuan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Musculoskeletal	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Musculoskeletal	3
6	Mahasiswa mampu menjelaskan melakukan assesmen Fisioterapi dan manajemen Fisioterapi Musculoskeletal	Mampu melakukan assesmen dan manajemen Fisioterapi Musculoskeletal	Kesesuaian melakukan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Musculoskeletal	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Musculoskeletal	4
7	Mahasiswa mampu menjelaskan assesmen Fisioterapi dan manajemen Fisioterapi Neuromuskuler	Mampu menjelaskan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Neuromuskuler	Kesesuaian diskusi terkait pengetahuan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi neuromuskuler	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi neuromuskuler	3



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

8	Mahasiswa mampu menjelaskan assesmen Fisioterapi dan manajemen Fisioterapi Neuromuskuler	Mampu melakukan assesmen dan manajemen Fisioterapi Neuromuskuler	Kesesuaian melakukan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi neuromuskuler	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi neuromuskuler	4
9	Mahasiswa mampu menjelaskan assesmen Fisioterapi dan manajemen Fisioterapi Integumen	Mampu menjelaskan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Integumen	Kesesuaian diskusi terkait pengetahuan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi integumen	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi integumen	3
10	Mahasiswa mampu menjelaskan assesmen Fisioterapi dan manajemen Fisioterapi kesehatan wanita	Mampu menjelaskan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Kesehatan Wanita	Kesesuaian diskusi terkait pengetahuan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Kesehatan Wanita	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Kesehatan Wanita	4
11	Mahasiswa mampu menjelaskan assesmen Fisioterapi dan manajemen fisioterapi geriatri	Mampu menjelaskan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Geriatri	Kesesuaian diskusi terkait pengetahuan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Geriatri	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Geriatri	3
12	Mahasiswa mampu menjelaskan assesmen Fisioterapi dan manajemen fisioterapi keselatan, kesehatan kerja (K3)	Mampu menjelaskan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi keselatan, kesehatan kerja (K3)	Kesesuaian diskusi terkait pengetahuan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi keselamatan, kesehatan kerja (K3)	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi keselamatan, kesehatan kerja (K3)	3
13	Mahasiswa mampu menjelaskan assesmen Fisioterapi dan manajemen fisioterapi integumen, kesehatan wanita, geriatri, keselatan, kesehatan kerja (K3)	Mampu melakukan assesmen Fisioterapi dan manajemen fisioterapi integumen, kesehatan wanita, geriatri, keselamatan, kesehatan kerja (K3).	Kesesuaian melakukan tataa cara assesmen dan manajemen fisioterapi integumen, kesehatan wanita, geriatri, keselamatan, kesehatan kerja (K3)	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Tataa cara assesmen dan manajemen fisioterapi integumen, kesehatan wanita, geriatri, keselamatan, kesehatan kerja (K3)	4
14	Mahasiswa mampu menjelaskan assesmen Fisioterapi dan manajemen fisioterapi integumen, kesehatan wanita, geriatri	Mampu melakukan assesmen Fisioterapi dan manajemen fisioterapi integumen, kesehatan wanita, geriatri, keselamatan, kesehatan kerja (K3).	Kesesuaian melakukan tataa cara assesmen dan manajemen fisioterapi integumen, kesehatan wanita, geriatri, keselamatan, kesehatan kerja (K3)	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Tataa cara assesmen dan manajemen fisioterapi integumen, kesehatan wanita, geriatri, keselamatan, kesehatan kerja (K3)	4
15	Mahasiswa mampu menjelaskan assesmen Fisioterapi dan manajemen Fisioterapi Olahraga	Mampu menjelaskan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Olahraga	Kesesuaian diskusi terkait pengetahuan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Olahraga	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Olahraga	3
16	Mahasiswa mampu menjelaskan assesmen Fisioterapi dan manajemen Fisioterapi Olahraga	Mampu melakukan assesmen dan manajemen Fisioterapi Olahraga	Kesesuaian melakukan tataa cara assesmen dan manajemen fisioterapi olahraga	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Tataa cara assesmen dan manajemen fisioterapi olahraga	4
17	Mahasiswa mampu menjelaskan assesmen Fisioterapi dan manajemen Fisioterapi Kardioaaskuler - Kardiorespirasi	Mampu menjelaskan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Kardiovaskuler - Kardioresirasi	Kesesuaian diskusi terkait pengetahuan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Kardiovaskuler - Kardioresirasi	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Kardiovaskuler - Kardioresirasi	3
18	Mahasiswa mampu menjelaskan assesmen Fisioterapi dan manajemen Fisioterapi Kardioaaskuler - Kardiorespirasi	Mampu melakukan assesmen dan manajemen Fisioterapi Kardiovaskuler - Kardioresirasi	Kesesuaian melakukan tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Kardiovaskuler - Kardioresirasi	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Tataa cara assesmen dan manajemen Fisioterapi Kardiovaskuler - Kardioresirasi	4
19	Mahasiswa mampu menjelaskan HOACII	Mampu menjelaskan Hypotesis Oriented Algorithm for Clinicians II (HOACII)	Kesesuaian diskusi terkait Hypotesis Oriented Algorithm for Clinicians II (HOACII)	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Hypotesis Oriented Algorithm for Clinicians II (HOACII)	4
20	Mahasiswa mampu menjelaskan ICD	Mampu menjelaskan ICD	Kesesuaian diskusi terkait ICD	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	ICD	3



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

21	Mahasiswa mampu menjelaskan ICF	Mampu menjelaskan ICF Mampu menghubungkan ICD dan ICF	Kesesuaian diskusi terkait ICF Kesesuaian menghubungkan ICD dan ICF	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	ICF ICD	3
22	Mahasiswa mampu mengidentifikasi menegakkan diagnosis fisioterapi menggunakan ICF	Mampu menegakkan diagnosis fisioterapi menggunakan ICF	Kesesuaian diskusi terkait ICF Penerapan ICF	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	ICF	4
23	Mahasiswa mampu menjelaskan komplikasi yang mungkin terjadi pada kondisi kasus tertentu	Mahasiswa mampu menjelaskan komplikasi yang mungkin terjadi pada kondisi kasus fisioterapi : imbalance muscle, inervasi saraf, kompensasi gerak	Kesesuaian diskusi terkait pengetahuan komplikasi yang mungkin terjadi pada kondisi kasus fisioterapi : imbalance muscle, inervasi saraf, kompensasi gerak	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Imbalance muscle, inervasi saraf, kompensasi gerak	4
24	Mahasiswa mampu menentukan prognosis, rencana intervensi fisioterapi, tujuan pemberian intervensi	Mampu menentukan prognosis , tujuan jangka pendek, tujuan jangka panjang	Kesesuaian diskusi terkait pengetahuan prognosis , tujuan jangka pendek, tujuan jangka panjang	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Prognosis , tujuan jangka pendek, tujuan jangka panjang	3
25	Mahasiswa mampu memahami form yang wajib diisi dalam proses assesmen dan diagnosis fisioterapi	Mampu menjelaskan form-form yang wajib diisi dalam proses assesmen dan diagnosis fisioterapi- Pemahaman tentang Form Assement Pasien / Klien Fisioterapi - Pemahaman Form Rujukan Masuk Pelayanan Fisioterapi - Pemahaman Form Rujukan Keluar Pelayanan Fisioterapi - Pemahaman Form Catatan Klinis / Resume Fisioterapi - Pemahaman Form Intervensi dan Monitoring Fisioterapi - Pemahaman Informed Consent Pelayanan Fisioterapi	Kesesuaian diskusi terkait pengetahuan form yang wajib diisi dalam proses assesmen dan diagnosis fisioterapi	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Form yang wajib diisi dalam proses assesmen dan diagnosis fisioterapi	3
26	Mahasiswa mampu mengisi assesment fisioterapi berdasarkan data pertanyaan pada form yang telah ada	Mampu mengisi form-form yang wajib diisi dalam proses assesmen dan diagnosis fisioterapi- Pemahaman tentang Form Assement Pasien / Klien Fisioterapi - Pemahaman Form Rujukan Masuk Pelayanan Fisioterapi - Pemahaman Form Rujukan Keluar Pelayanan Fisioterapi - Pemahaman Form Catatan Klinis / Resume Fisioterapi - Pemahaman Form Intervensi dan Monitoring Fisioterapi - Pemahaman Informed Consent Pelayanan Fisioterapi	Kemampuan mengisi form yang wajib diisi dalam proses assesmen dan diagnosis fisioterapi	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Form yang wajib diisi dalam proses assesmen dan diagnosis fisioterapi	3
27	Mahasiswa mampu melakukan assement kasus yang kompli dan dapat menuliskannya dalam form yang disediakan	Mampu mengaplikasikan Assement Fisioterapi.	Kemampuan pengaplikasian Assesmen Fisioterapi, bisa melalui reading jurnal atau liat kasus nyata	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Assesmen Fisioterapi, Jurnal	5



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

28	Mahasiswa dapat mengidentifikasi beberapa kasus yang mirip dan dapat melakukan diagnosis ICF berdasarkan HOACII hingga mampu di input dalam form assement	Mampu menerapkan Assement fisioterapi, menegakkan diagnosis dan mendokumentasikannya	Kemampuan pengaplikasian proses fisioterapi, bisa melalui reading jurnal atau liat kasus nyata	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Proses fisioterapi, Jurnal	5
----	---	--	--	--	---	----------------------------	---

